

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas (mekanisme koping) dan terikat (tingkat stres orang tua pada bayi BBLR yang dirawat di Ruang NICU) dikumpulkan dalam waktu bersama-sama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Ruang NICU RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November - Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian hari ditarik sebagai kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu semua orang tua yang mempunyai bayi BBLR yang dirawat di Ruang NICU RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Berdasarkan data rekam medik populasi penelitian sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwadengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh (Cooper & Pamela, 2021).

a. Besar sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan sebesar

5% atau 0,05 (Arikunto, 2014)

$$\begin{aligned}n &= \frac{48}{1 + 48(0.05^2)} \\ &= 42,85 \\ &= 43\end{aligned}$$

Sampel penelitian dibulatkan menjadi 43 orang.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria Inklusi

- a) Orang tua dengan bayi BBLR yang dirawat di ruang NICU.
- b) Bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*
- c) Dapat berkomunikasi secara verbal.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Orang tua yang mengalami stres berat dan sangat berat.
- b) Orang tua bayi tidak dalam posisi menunggu bayi di dalam ruang NICU atau luar Ruang NICU.

D. Variabel Penelitian

Variabel peneliti ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah mekanisme koping.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat stres orang tua pada bayi BBLR.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan secara variabel operasional berdasarkan karakteristik yang sudah diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek.

Tabel definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas: mekanisme koping	Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengendalikan stres yang sedang dialaminya pada saat perawatan bayi BBLR di ruang NICU	Kuesioner COPE scales	1. Skor 0-44 = mekanisme koping maladaptif 2. Skor 45-88 = mekanisme koping adaptif	Ordinal

Variabel	Kondisi yang tidak menyenangkan bagi orang tua bayi yang berpengaruh terhadap kesehatan dirinya	Kuesioner <i>DASS-42 Scale</i> yang diambil sub pertanyaan depresi dengan menggunakan skala Likert dengan jawaban 0 : tidak pernah 1 : kadang-kadang 2 : sering 3 : sangat sering	Skor Penilaian 1) Normal/Tidak Stres: 0-14 2) Stres ringan: 15-18 3) Stres sedang: 19-25	Ordinal
terikat: tingkat stres				

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepadasubjek untuk menjawab pernyataan secara tertulis dan subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Nursalam, 2015).

1. Kuesioner karakteristik

Kuesioner karakteristik bertujuan untuk mengetahui jumlah dan persentase responden. Kuesioner karakteristik meliputi usia orang tua (ibu atau bapak), jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan

2. Kuesioner mekanisme koping

Kuesioner ini mengarah pada mekanisme koping individu yang berisi 22 pernyataan pada responden. Alat ukur mekanisme koping menggunakan *COPE Scales* 2016 yang diadopsi dari *personality and social psychology*, meliputi mekanisme koping adaptif dan maladaptif dengan rincian

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Mekanisme Koping

Mekanisme koping	Item pernyataan
Adaptif	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
Maladaptif	4, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22.

Model jawaban kuesioner koping adalah *favourable* yaitu: 0= tidak pernah melakukan, 1= pernah, 2= kadang-kadang, 3= sering, 4= sangat sering dilakukan. Hasil penilaian total skor :

- a. 0-44 = mekanisme koping maladaptif,
- b. 45-88 = mekanisme koping adaptif.

3. Kuesioner tingkat stres

Instrumen yang digunakan pada variabel tingkat stres adalah kuesioner *Depression Anxiety Stres Scale 42* (DASS 42) dari Lovibon dan Lovibon, 1995. Instrumen DASS merupakan kuesioner baku dengan 42 aspek penilaian. DASS adalah seperangkat skala subjektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stres (Nursalam, 2015). Kuesioner DASS 42 dalam penelitian ini hanya menggunakan dimensi pertanyaan tingkat stres, sementara dimensi pertanyaan kecemasan dan depresi tidak diikutkan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner DASS 42

Dimensi	Indikator	No Soal
Stres	Sulit untuk santai	1, 2, 3
	Memunculkan kegugupan	4, 5
	Mudah marah/ gelisah	6, 7, 8
	Mengganggu/ lebih reaktif	9, 10, 11
	Tidak sabar	12, 13, 14
Jumlah		14

Tingkatan stres pada instrumen ini berupa normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat. *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stres Scale 42* (DASS) terdiri dari 42 item, mencakup depresi, kecemasan

dan stress. Model jawaban adalah

- a. Tidak ada atau tidak pernah nilai 0
- b. Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu atau kadang - kadang nilai 1
- c. Sering nilai 2
- d. Sangat sesuai dengan yang dialami atau hampir setiap saat (selalu) nilai 3

Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, dinilai sebagai berikut:

- 1) Norma/Tidak Stres : 0-14
- 2) Stres ringan : 15-18
- 3) Stres sedang : 19-25

G. Uji Validitas Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar untuk mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang telah diinginkan. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner *COPE Scales* yang diadopsi dari *personality and social psychology*, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dalam beberapa penelitian terdahulu.

Uji *validitas* kuesioner stres DASS 42 juga tidak dilakukan uji validitas karena sudah banyak dilakukan uji validitas pada penelitian lain. Penelitian Muttaqin (2021) *Psychometric properties of the Indonesian version of the Depression Anxiety Stress Scale: Factor structure, reliability,*

gender, and age measurement invariance. Hasil uji validitas pada sub depresi sebesar $r = 0,872$, sub kecemasan diperoleh nilai ($r = 0.782$), sub variabel stress ($r = 0,791$), nilai reliabilitas pada depresi = $0,872$, kecemasan = $0,806$ dan stres = $0,816$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji Reliabilitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dapat memperoleh hasil ukur yang tetap dan konsisten. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2018). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach*. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\alpha > 0,60$. Hasil uji reliabilitas Muttaqin (2021) kuesioner stres DASS 42 diperoleh nilai *alpha cronbach* $0,981$.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah mekanisme coping dan tingkat stres.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan dari peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dosen, jurnal, dan buku. Data diperoleh dari jumlah jumlah pasien BBLR di Ruang NICU dari rekam medik. Data lain yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari artikel dan jurnal yang terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dilakukan dengan dua acara, yaitu teknik pengumpulan data secara langsung. Teknik pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan cara mengambil data dari responden secara langsung dengan kuesioner.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Teknik analisa data dalam penelitian (Hidayat, 2015)

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan upaya memeriksa kebenaran-kebenaran data yang dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Kegiatan ini dilakukan ketika peneliti selesai melakukan data responden melalui kuesioner

mekanisme koping dan tingkat stres.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. Data entry

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Tabulating

Dari data mentah dilakukan penyesuain data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan diterima untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap tabulating peneliti dapat menghitung dan menyusun data dari hasil pengkodean dari hasil karakteristik responden, mekanisme koping dan tingkat stres yang telah dipindahkan pada program SPSS versi 25. Data akan disajikan untuk ditabulasi dan hasilnya akan dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pada analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan

distribusi frekuensi dari tiap variabel, belum melihat adanya hubungan. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah mekanisme koping dan tingkat stres.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini menghubungkan antara mekanisme koping dan tingkat stres, menggunakan uji *Kendall tau-b*. Korelasi Kendal Tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking (Hartono, 2013)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut (Hartono, 2013) :

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif.
- 2) Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 ,

menunjukkan adanya pengaruh negatif

- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel- variabel yang diteliti dan diuji.

Pedoman untuk interpersonal terhadap koefisien korelasi menggunakan teori Sugiyono (2015), dengan klasifikasi nilai:

- 1) $0,00 - 0,199 =$ Sangat rendah
- 2) $0,20 - 0,399 =$ Rendah
- 3) $0,40 - 0,599 =$ Sedang
- 4) $0,60 - 0,799 =$ Kuat
- 5) $0,80 - 1,00 =$ Sangat kuat

Analisis data dikerjakan dengan komputer program SPSSversi 25 for Windows.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti memilih judul dan tempat penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing.
 - b. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti mengumpulkan lembar persetujuan yang sudah disetujui kepada Kaprodi Sarjana Keperawatan.
 - c. Selanjutnya peneliti meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada dekan Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada pihak RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data primer dan sekunder.
- e. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti membuat proposal untuk rencana penelitian dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing I dan II.
- f. Proposal diajukan kepada dosen pembimbing I dan II, setelah mendapatkan persetujuan maka dilanjutkan mendaftar untuk ujian proposal.
- g. Setelah ujian proposal dinyatakan lulus, kemudian peneliti akan meminta surat izin penelitian.
- h. Langkah-langkah penerapan penelitian adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengurus surat izin ke Program Sarjana Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dan meminta izin kepada RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri untuk melakukan penelitian.
 - 2) Melakukan pendekatan, memberikan jaminan kerahasiaan tentang identitas responden.
 - 3) Apabila responden bersedia, maka dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden dan ditandatangani.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan dari bulan november 2022 s.d januari 2023. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mencari bayi BBLR yang dirawat di ruang NICU dan menemui orang tua bayi dan

dilanjutkan proses mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua bayi BBLR dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian.
- b. Peneliti memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan dengan responden untuk memberikan tanda tangannya pada lembar persetujuan tersebut.
- c. Peneliti memberikan kuesioner, terdiri dari 3 bagian, yaitu karakteristik responden yang berisi nama orang tua, usia, jenis kelamin orang tua, tingkat pendidikan, status pekerjaan. Kuesioner mekanisme coping dan kuesioner stres dari DASS -42.
- d. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner. apabila responden kurang memahami pertanyaan dalam kuesioner, maka peneliti akan memberikan penjelasan.
- e. Responden yang sudah mengisi jawaban dari kuesioner, maka lembar jawaban diteliti ulang oleh peneliti untuk memastikan semua pertanyaan telah diisi dengan lengkap. Apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab, maka peneliti meminta responden untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- f. Responden yang telah selesai mengisi semua jawaban, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas waktu dan bantuan menjadi responden penelitian

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap setelah dilakukan pengumpulan data.

- a. Data yang sudah dikumpulkan diberi nilai, dimasukkan ke dalam tabulasi nilai dalam program Excel.
- b. Data penelitian yang sudah diinput dan dipastikan tidak ada kesalahan, maka peneliti melakukan analisis data dengan program SPSS versi 25. Uji statistik sesuai dengan analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana.
- c. Hasil statistik data penelitian kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan teori, dan jurnal-jurnal lain untuk dilakukan pembahasan di BAB IV dan BAB V.
- d. Hasil pembahasan kemudian akan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing I dan II. Hasil penelitian yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka peneliti mengadakan seminar hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna untuk pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan

penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Selanjutnya subyek mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Jika subyek menolak untuk menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pada responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup dengan memberikan nomor kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar persetujuan tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya lembar pengumpulan data dimusnahkan.

